

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan komposisi jenis plankton yang ditemukan di perairan Oesapa pada daerah penangkapan bagan apung terdiri dari fitoplankton sebanyak 3 kelas dan 175 jenis, dan zooplankton sebanyak 11 kelas dan 195 jenis. Jenis plankton di daerah penangkapan bagan tancap terdiri dari fitoplankton sebanyak 3 kelas dan 179 jenis; sedangkan zooplankton sebanyak 8 kelas dan 156 jenis.
2. Kelimpahan fitoplankton dan zooplankton tertinggi di daerah penangkapan bagan apung adalah fitoplankton yaitu kedalaman 5 m pada waktu pagi hari sebesar (883.200 ind/ml) dan zooplankton di kedalaman 5 m pada waktu sore hari sebesar (1.177.600 ind/ml). Sementara kelimpahan tertinggi plankton di daerah penangkapan bagan tancap adalah fitoplankton yaitu kedalaman 0 m pada waktu pagi hari sebesar (1.206.400 ind/ml) dan zooplankton di kedalaman 0 m pada waktu pagi hari sebesar (902.400 ind/ml).
3. Nilai keanekaragaman fitoplankton dan zooplankton yang diperoleh di daerah penangkapan bagan apung dan bagan tancap pada kedalaman 0 m dan kedalaman 5 m tergolong tinggi.
4. Nilai keseragaman fitoplankton dan zooplankton yang diperoleh pada kedua daerah penangkapan bagan apung dan bagan tancap pada kedalaman 0 m dan kedalaman 5 m kekayaan setiap individu memiliki spesies jauh berbeda

5. Nilai dominansi fitoplankton dan zooplankton di daerah penangkapan bagan apung dan bagan tancap pada kedalaman 0 m dan kedalaman 5 m struktur komunitas dalam keadaan stabil.
6. Kehadiran plankton di daerah penangkapan bagan apung dan bagan tancap perairan Oesapa didukung oleh nilai parameter oseanografi yang mendukung kehadiran plankton.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan perlu penelitian lanjutan tentang pengaruh plankton terhadap hasil tangkapan pada alat tangkap bagan apung dan bagan tancap di perairan Teluk Kupang.